



Bermain Bersama di Semarang

Jetta Manu Agastya



Tara Salvia
Centre of Excellence

Halo, namaku Jetta. Aku siswa dari kelas 4. Aku akan menceritakan buku kedua aku yang berjudul "Bermain Bersama di Semarang". Selamat membaca!

Pada hari Minggu, 17 Oktober 2021, aku, ayah, ibu, dan kakak pergi ke Semarang. Kami berangkat ke Semarang naik mobil. Kami berangkat pukul 5.00 pagi dari Bintaro.

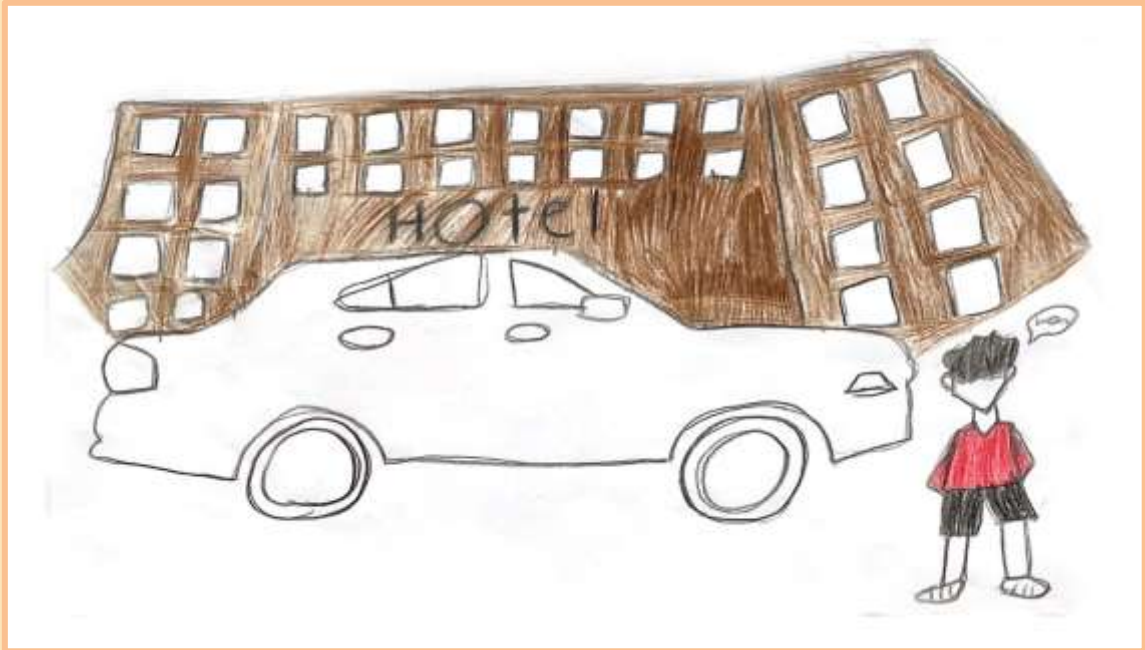
Aku tidak lupa membawa barang-barangku. Aku membawa baju, alat tulis, seragam dan lain-lainnya. Aku membawa alat tulis dan seragam karena aku tetap harus sekolah secara daring.

Lama perjalanan dari Bintaro ke Semarang sekitar 6 jam. Saat di perjalanan, aku mendengarkan lagu dan tidur.



Kami sempat berhenti di Starbucks. Aku memesan *Caramel Milk Shake* dan *Smoked Beef Panini* kesukaanku.

“Rasanya enak sekali,” kataku dengan semangat.



Aku dan keluargaku sampai di Semarang sekitar pukul 12.00. Kami langsung menuju ke hotel untuk *check in* dan menaruh koper di kamar. Lalu kami makan siang di mall yang ada di sebelah hotelku.

“Aku senang sekali dapat menginap di Semarang,” pikirku saat itu.

Aku menginap di hotel yang bernama ROOMS INC. Bentuk hotelnya minimalis. Hotelnya luas. Uniknya, kunci kamar hotel ini tidak memakai kartu lagi. Akan tetapi memakai aplikasi dari *handphone*. Kamarnya tidak terlalu luas tetapi nyaman. Aku bisa melihat Lawang Sewu dari jendela kamarku.

Di hotel, ada meja biliar. Aku diajari orang tuaku bermain biliar. Di Semarang udaranya panas sekali. Akan tetapi menurutku masih lebih panas di Tangerang Selatan.



Keesokan harinya nenek dan sepupuku datang dari Solo. Aku senang sekali karena sudah dua tahun tidak bertemu mereka.

"Apa kabar, Nenek?" kataku kepada Nenek.

Saat itu aku ingin bermain bersama sepupuku. Aku ingin mengajari saudaraku cara

bermain biliar. Nama saudaraku adalah kakak Kemal yang berumur 16 tahun.

Aku ingin mengajari saudaraku untuk bermain biliar karena sudah lama tidak bermain bersama saudaraku.

“Pertama kita cetak bola-bolanya di kayu segitiga. Bola putih digunakan untuk menembak bola-bola tadi. Setelah itu, kita harus memasukan bolanya ke lubang yang ada di meja,” ujarku kepada sepupuku.

Tidak lama, saudaraku sudah bisa bermain biliar. Jadi setiap hari, aku dan saudaraku bermain biliar. Perasaanku di Semarang senang karena aku bisa liburan bersama keluargaku dan bertemu dengan nenekku.

Hal baik yang aku pelajari dari pengalamanku ini adalah aku jadi mengetahui kota Semarang. Selain itu, aku belajar juga kalau kita mengetahui informasi, kita bisa berbagi dengan orang lain supaya kita bisa bermain bersama.

Itulah ceritaku. Terima kasih sudah membaca, ya.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.